

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG MASALAH

Dunia maritim saat ini telah berkembang pesat terutama di bidang keselamatan. Akan tetapi musibah tidak bisa di prediksi kapan akan datang, sehingga harus memaksa awak kapal meninggalkan kapal dan harus bertahan hidup di laut sampai bantuan tiba. Dalam bertahan hidup di laut banyak hal yang akan di hadapi seperti kondisi cuaca yang sering berubah, beban mental, kondisi tubuh yang buruk, dan perlengkapan yang kurang memadai. Banyak di temukan korban yang tidak selamat atau meninggal dunia ketika bantuan tiba, penyebabnya di antara lain karena kurangnya pengetahuan mengenai teknik bertahan hidup ketika berada dalam kondisi darurat. Pengetahuan tentang teknik bertahan hidup di laut memang sangat penting namun juga harus di tambah dengan pengetahuan mengenai pertolongan pertama pada korban luka dan sakit, saat bertahan hidup kondisi tubuh tentunya akan sangat menurun dan hal ini lah yang akan membuat korban terkena dampak cuaca seperti frostbite, demam, dehidrasi, mimisan dan lain-lain.

Sehubungan dengan hal itu, tidak menutup kemungkinan bahwasannya kemampuan bertahan hidup atau *survival* di segala kondisi saat di tengah laut sangat diperlukan untuk menunjang keselamatan awak kapal, karena di takutkan bantuan yang datang tidak akan sampai dalam waktu yang singkat. Maka dari itu tiap awak kapal harus benar benar siap dalam menghadapi semua kemungkinan yang ada. Dalam beberapa program pelatihan yang sudah tersedia seperti pelatihan yang sering di lakukan oleh BASARNAS sangat membantu kru kapal untuk menghadapi semua kemungkinan buruk saat bertahan hidup di laut, pelatihan mengenai cara menggunakan rakit penolong yang lebih efektif dan cara mengoperasikan semua peralatan yang tersedia pada rakit penolong, maka

dari itu dalam kondisi darurat, menggunakan rakit penolong merupakan hal yang paling tepat. Banyak hal yang perlu mendapat perhatian khusus ketika berada di atas rakit penolong seperti mabuk laut, cedera, rakit yang basah, korban kedinginan, benda tajam di atas rakit, dan pengaturan jadwal makan yang tepat. Dalam pelatihan juga akan di ajarkan mengenai bagaimana cara menangani korban yang terluka atau sedang sakit. Semua tahap-tahap pelatihan yang di lakukan BASARNAS tentu saja sudah sesuai dengan standar yang ada.

Teknik *survival* memiliki peran penting untuk menunjang kemungkinan hidup saat menunggu bantuan datang, untuk meminimalisir semua bahaya yang menngancam. Maka dari itu penulis membuat karya tulis ini sebagai ilmu pengetahuan yang nantinya akan membantu walaupun tidak di harapkan akan di pakai, karena setiap manusia tidak pernah berharap akan terjadinya musibah.

1.2. RUMUSAN MASALAH

Dengan rumusan latar belakang masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penulisan karya tulis ini yaitu meliputi :

1. Hal apa saja yang harus di lakukan di atas rakit penolong ?
2. Kondisi yang menjadi perhatian khusus saat *survival* ?
3. Bagaimana cara menghadapi iklim panas dan dingin ?

1.3. TUJUAN PENULISAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1. Tujuan Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini penulis mempunyai tujuan untuk dapat mengetahui secara detail mengenai

- a. Tindakan saat di atas rakit penolong
- b. Kondisi yang dapat membahayakan nyawa
- c. Perlindungan terhadap iklim panas dan dingin

2. Kegunaan Penulisan

Dalam penulisan ini tentunya mempunyai beberapa kegunaan yang sangat berarti bagi penulis. Adapun kegunaan penulisan ini adalah:

- a. Khususnya bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk dapat menempuh program Diploma III di STIMART “ AMNI “ Semarang.
- b. Membantu masyarakat khususnya pelaut yang hendak mengetahui secara detail mengenai keterampilan bertahan hidup di laut.
- c. Menambah ilmu bagi pembaca tentang *Survival*.
- d. Memperkaya ilmu yang ada di perpustakaan STIMART “ AMNI” Semarang.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Agar dapat di dapat suatu susunan permasalahan yang tepat mengarah pada pokok permasalahan dan tidak bertentangan, maka sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Di dalamnya menguraikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penulisan, kegunaan penulisan, serta sistematika penulisan.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Di dalam BAB ini di kemukakan tentang pengertian *sea survival*, kondisi yang dapat menyebabkan kematian, alat yang di perlukan saat *sea survival*, motivasi bertahan hidup, dan keadaan cuaca yang mungkin saja di hadapi.

BAB 3 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Di dalam BAB ini menjelaskan tentang sejarah singkat dari Kantor Pencarian Dan Pertolongan Semarang, Visi dan Misi, dan struktur organisasi saat ini.

BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam BAB ini berisi tentang metodologi penelitian yaitu cara pengumpulan data, sumber data, dan bentuk data yang di kumpulkan. Dalam BAB ini juga merupakan pembahasan dari rumusan masalah.

BAB 5 PENUTUP

Terdiri dari kesimpulan dan saran penulis terhadap permasalahan yang di bahas.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN